Pengaruh Deviden Persaham Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Harga Pasar Saham Pt.Telkom Tbk

(Periode 2014 – 2023)

## **Sakti Faridza Firdaus1, Sri Maria Ulfha2, dan Ranggi Radiyanti3**

*123Universitas Mandiri*

*Corresponding Author:* [*saktifaridzabaru18@pertama.com*](mailto:saktifaridzabaru18@pertama.com)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **History:** | **Received: 26 Agusuts 2024** | **Revised: 15 September 2024** | **Accepted: 2 Oktober 2024** |

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas di industri food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan menerapkan beberapa kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian sehingga diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel, koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji f) dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil dari penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas**

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of capital structure and liquidity on profitability in the food and beverages industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2018-2022. The research method used is a quantitative method with both descriptive and verificative approaches. The data utilized are secondary data. The sampling method employed is purposive sampling, applying specific criteria according to the research needs, resulting in a sample of 5 companies. Data analysis is conducted using panel data regression, coefficient of determination, classical assumption tests, and hypothesis testing both partially (t-test) and simultaneously (F-test) using Eviews 12 software. The results of this study indicate that capital structure has a negative effect on profitability, while liquidity does not affect profitability*

***Keywords: Profitability, Capital Structure, and Liquidity***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi yang tidak pasti dan sulit di prediksi saat ini memiliki dampak signifikan pada dunia bisnis di Indonesia. Salah satunya di industri *Food and Beverages*, industri ini mempunyai banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri *Food and Beverages* akan semakin bertambah jumlahnya karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Maka bisnis *Food and Beverages* akan menjadi salah satu peluang bisnis yang menjanjikan di masa yang akan datang.

Dalam beberapa tahun terakhir industri *food and beverages* di Indonesia mengalami perubahan yang cukup jelas. Perubahan ini mencerminkan berbagai persaingan, tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan-perusahaan dalam sektor ini. Persaingan bisnis mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba dan memastikan kelangsungan usaha dengan mengembangkan seluruh aktivitas perusahaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk mencapai keuntungan yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiartha, 2017). Perusahaan perlu fokus pada inovasi, efisiensi operasional dan diversifikasi produk agar mampu bersaing. Selain itu pemahaman mengenai tren konsumen dan kemampuan untuk adaptasi dengan cepat terhadap perubahan menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

Modal tersebut dapat berasal dari sumber internal perusahaan atau modal asing, yang kemudian dimanfaatkan untuk meraih profitabilitas. Struktur modal (*capital structure*) adalah kombinasi dari rangkaian modal saham baik saham biasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang, saldo laba dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya (Irma et al., 2021). Sementara modal sendiri merupakan jenis modal yang berasa dari pemilik bisnis dan bersifat ditahan pada perusahaan dengan periode tertentu.

Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal dapat menentukan ke mana keuangan perusahaan dapat berjalan. Struktur modal memiliki peran penting dalam perusahaan, struktur modal diatur sedemikian rupa untuk mengurangi konflik yang mungkin timbul antara berbagai kelompok kepentingan yang terkait dengan perusahaan. Konflik kepentingan dapat terjadi antara pemegang saham (pemilik) dan kreditor, serta antara pemegang saham dan manajemen (Irma et al., 2021), karena kondisi struktur modal dapat mempengaruhi secara langsung kondisi keuangan perusahaan. Struktur modal perusahaan yang didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga menyebabkan penurunan laba perusahaan. (Asri & Sofie, 2019)

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam hubungannya dengan profitabilitas. Pengelolaan likuiditas yang efektif akan menghasilkan peningkatan profitabilitas, sementara sebaliknya, ketidakoptimalan pemanfaatan likuiditas dapat menyebabkan penurunan profitabilitas. Likuiditas dapat menjadi sangat rentan dan dapat habis kapan saja dari suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan tersebut dikatakan likuiditas dan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dikatakan illiquid (Kasmir, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari (2021) “Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.” Sedangkan penelitian oleh Pitoyo & Lestari (2018) “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.”

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan profit dari hasil yang telah dijalankan pada periode waktu yang telah ditentukan. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu (Hayat et al., 2021). Sementara menurut Kasmir (2020: 196) “Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada perbandingan antara pendapatan dan aset atau modal yang dimilikinya.”

Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur yang memiliki kinerja berbeda-beda dalam setiap penelitian. Menurut Kasmir (2020: 199) ada beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yaitu *Profit Margin on Sales, Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan Laba perlembar Saham.

**Pengertian Struktur Modal**

Menurut Anas (2021: 70), struktur modal (*Capital structure*) adalah campuran atau perbandingan antara berbagai sumber dana, termasuk saham biasa dan preferen, obligasi, pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga, saldo laba, serta sumber dana jangka panjang lainnya, yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan operasinya.

Struktur modal dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio. Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Sa’adah (2020:33), “*Debt to Equity Ratio* (DER) bermanfaat untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan.” Standar umum rata-rata industri maksimal sebesar 90%. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Debt to Equity Ratio* | = | *Total Liabilitas* |
| *Total Equity* |

**Pengertian Likuiditas**

Menurut Kasmir (2020: 110) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Sedangkan menurut Seto A (2023: 45) “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam periode kurang dari satu tahun.”

Dalam penelitian ini likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio. Current Ratio* merupakan rasio yang diukur menggunakan perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2020)

**Hipotesis**

Struktur modal menunjukkan proporsi antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing atau modal dari pihak luar terdiri dari utang jangka panjang atau utang jangka pendek, sedangkan modal sendiri atau modal internal terbagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan saham perusahaan (Arbia, 2018). Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan ekuitas di dalam perusahaan dengan menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.

Struktur modal yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dengan meminimalkan biaya modal atau meningkatkan *leverage* yang dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka disebut likuid. sebaliknya, jika tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka disebut illiquid. (Kasmir, 2020:130).

Apabila rasio lancar tinggi maka semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya. Maka, semakin meningkat juga kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: Struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

**METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang dipilih adalah industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022 yang di akses melalui situs web www.idx.co.id. Dipilihnya sektor usaha *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa sektor usaha *food and beverages* merupakan salah satu sektor usaha yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sampai tahun 2018 sebanyak 95 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2022: 218), “*purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu.”

Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam penarikan sampel penelitian ini, yaitu:

1) Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *food and beverages*.

2) Perusahaan terdaftar atau tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2018.

3) Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.

4) Perusahaan tercatat pada Papan Pencatatan Utama di Bursa Efek Indonesia.

5) Merupakan 5 perusahaan dengan jumlah aset terbesar pada tahun 2022.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 5 perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel penelitian, dikalikan dengan tahun pengamatan 5 tahun. Berikut daftar perusahaan sektor *food and beverages* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 2 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 3 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 4 | JPFA | JAPFA Comfeed Indonesia Tbk |
| 5 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk |

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti apakah masing-masing variabel independen (Struktur Modal dan Likuiditas) tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi data panel dan menggunakan alat analisis data yaitu program Eviews 12.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana data sampel didistribusikan dan berperilaku, dengan mempertimbangkan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari variabel struktur modal, likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.

**Tabel 2. Analisis Deskriptif Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas industri *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Profitabilitas | Struktur Modal | Likuiditas |
| Mean | 0.120436 | 0.868004 | 1.767200 |
| Median | 0.111300 | 0.927200 | 1.790000 |
| Maximum | 0.234700 | 1.394100 | 3.100000 |
| Minimum | -0.036100 | 0.334500 | 0.770000 |
| Std. Dev. | 0.066002 | 0.321347 | 0.647035 |
| Skewness | -0.546298 | -0.233102 | 0.321972 |
| Kurtosis | 3.102006 | 1.860896 | 2.339191 |
|  |  |  |  |
| Jarque-Bera | 1.254345 | 1.578026 | 0.886805 |
| Probability | 0.534100 | 0.454293 | 0.641849 |
|  |  |  |  |
| Sum | 3.010900 | 21.70010 | 44.18000 |
| Sum Sq. Dev. | 0.104551 | 2.478334 | 10.04770 |
|  |  |  |  |
| Observations | 25 | 25 | 25 |

Tabel 2. menunjukkan hasil analisis deskriptif profitabilitas yang di ukur dengan *retur on equity* (ROE)memiliki nilai rata-rata sebesar 0,120436 dengan standar deviasi 0,066002. Nilai rata-rata menunjukkan keuntungan yang diperoleh industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 memberikan keuntungan sebesar 12,04% dari total ekuitas yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaannya.

Rata-rata Struktur Modal yang dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0.868004 atau 86,80%. Standar deviasi 0,321347. Nilai rata-rata ini menunjukkan keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur modal yang digunakan di industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

Rata-rata Likuiditas yang dihitung menggunakan current ratio sebesar 1,767200. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola likuiditasnya dengan baik, sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan. Standar deviasi sebesar 0,647035 lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti variasi data untuk current ratio lebih sedikit.

**Satistik Verifikatif**

**Pemilihan model estimasi**

Model estimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu model *Common effect, Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk mengetahui model mana yang terbaik yang akan digunakan dalam regresi data panel. Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan jika model yang terpilih pada Uji *Chow* adalah model *Common Effect.*

Uji *Chow* adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara model *fixed effect* atau model *common effect* untuk digunakan dalam mengestimasi data panel

**Tabel 3.** **Hasil Uji Chow**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.045766 | R-squared | | 0.495543 |
| Mean dependent var | 0.120000 | Adjusted R-squared | | 0.449684 |
| S.D. dependent var | 0.065765 | S.E. of regression | | 0.048786 |
| Akaike info criterion | -3.090562 | Sum squared resid | | 0.052363 |
| Schwarz criterion | -2.944296 | Log likelihood | | 41.63202 |
| Hannan-Quinn criter. | -3.049994 | F-statistic | | 10.80564 |
| Durbin-Watson stat | 1.096113 | Prob(F-statistic) | | 0.000538 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: *Output* Eviews 12 (Data diolah, 2024

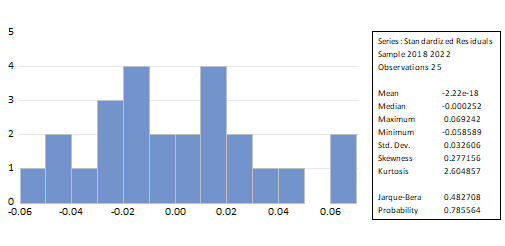
Berdasarkan Tabel 3. menampilkan hasil output perolehan nilai Probabilitas (F-*statistic*) adalah 0,000538 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, artinya **model regresi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah model *Fixed Effect.***

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dilakukan pada regresi linier yang menggunakan metode pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Karena model yang terpilih adalah model fixed effect maka harus dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model yang terpilih memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbias Estimator).*

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. (Purnomo, 2016).



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Metode *Jarque-Bera***

Sumber: *Output* Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas diketahui nilai probabilitas *Jarque-Bera* adala 0,785564 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, artinya bahwa data residual pada penelitian ini **berdistribusi normal.**

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di antara variabel-variabel bebas ini dapat menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan korelasi berpasangan.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | X1 | X2 |
|  |  |  |
|  |  |  |
| X1 | 1.000000 | -0.313629 |
| X2 | -0.313629 | 1.000000 |

Sumber: *Output* Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai korelasi masing-masing variabel bebas < 0,85. **artinya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebas.**

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Glejser.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: RESABS | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | | |  |
| Date: 05/29/24 Time: 21:01 | | | |  |
| Sample: 2018 2022 | | |  |  |
| Periods included: 5 | | |  |  |
| Cross-sections included: 5 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 25 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | -0.002388 | 0.029901 | -0.079871 | 0.9371 |
| X1 | 0.032500 | 0.020677 | 1.571809 | 0.1303 |
| X2 | 0.004655 | 0.010279 | 0.452921 | 0.6550 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: *Output* Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 5 hasil output dari uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Probabilitas *t-Stastistic* masing-masing variabel bebas yaitu struktur modal (X1) sebesar 0,1303 dan likuiditas (X2) sebesar 0,6550 lebih besar dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 maka keputusannya bahwa **tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.**

**Pengujian Hipotesis**

**Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel pada tingkat kesalahan (α = 0,05).

**Tabel 6. Hasil Analisis Uji t Model *Fixed Effect***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: Y | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | | |  |
| Date: 05/29/24 Time: 20:41 | | | |  |
| Sample: 2018 2022 | | |  |  |
| Periods included: 5 | | |  |  |
| Cross-sections included: 5 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 25 | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.205511 | 0.064769 | 3.172979 | 0.0053 |
| X1 | -0.124034 | 0.050032 | -2.479101 | 0.0233 |
| X2 | 0.012478 | 0.024420 | 0.510978 | 0.6156 |

Sumber: *Output* Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh hasil nilai t*-statistic* untuk masing-masing variabel independen. Sehingga pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

**Pengujian hipotesis pengaruh struktur modal (X1) terhadap profitabilitas (Y).**

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai *t-statistic* (t hitung) variabel struktur modal sebesar -2.479101 dengan nilai probabilitas *t-statistic* 0,0233 lebih kecil dari kesalahan dugaan penelitian (α) 0,05 maka dapat disimpulkan variabel struktur modal (X1)berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y).

1. **Pengujian hipotesis pengaruh likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y)**

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh nilai *t-statistic* (t hitung) variabel likuiditas sebesar 0,510978 dengan nilai probabilitas *t-statistic* 0,6156 lebih besar dari kesalahan dugaan penelitian (α) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

**Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel independen yaitu struktur modal dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji F Model *Fixed Effect***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.031947 | R-squared | | 0.754190 |
| Mean dependent var | 0.120000 | Adjusted R-squared | | 0.672253 |
| S.D. dependent var | 0.065765 | S.E. of regression | | 0.037650 |
| Akaike info criterion | -3.489485 | Sum squared resid | | 0.025515 |
| Schwarz criterion | -3.148199 | Log likelihood | | 50.61856 |
| Hannan-Quinn criter. | -3.394827 | F-statistic | | 9.204551 |
| Durbin-Watson stat | 1.501704 | Prob(F-statistic) | | 0.000109 |
|  |  |  |  |  |

Sumber: *Output* Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh nilai F-statistic (F hitung) sebesar 9,204551 dengan nilai probabilitas F-statistic 0,000109 lebih kecil dari tingkat kesalahan dugaan penelitian (α) 0,05 maka kesimpulannya bahwa variabel independen struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas di industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rata-rata profitabilitas yang positif. Ini berarti bahwa total ekuitas yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan laba. 2) menunjukkan keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur modal. Rasio DER yang mendekati 1 atau 100% menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang dan ekuitas hampir sama seimbang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. 3) menunjukkan bahwa perusahaan mengelola likuiditasnya dengan baik, sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan. 4) variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 5). Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) Perusahaan disarankan untuk secara rutin mengevaluasi komposisi struktur modalnya guna mencapai keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas. Likuiditas yang memadai sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan. 2) Peneliti selanjutnya bisa memperluas penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas industri *food and beverages.* 3). Bagi pemerintah diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa berguna bagi pemerintah dalam menyediakan data untuk merancang regulasi yang meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan di sektor *food and beverage,* mempertimbangkan dukungan finansial seperti subsidi atau pinjaman untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, menyusun program pelatihan tentang pengelolaan struktur modal dan likuiditas bagi pengusaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, & Anhar. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44-70.

Anas, M. (2021). Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. Dalam I. D. Rachmawati, F. Husnatarina, & M. Anas, *Manajemen Keuangan* (hal. 70-75). Yogyakarta: Nuta Media Jogja.

Arbia, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35.

Arifin, A. H. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.* SEIKO: Journal of Management & Business, 4(2), 487-495.

Asri, B. N., & Sofie. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditias Terhadap Profitabilitas. *E-Journal AKuntansi Trisakti*, 13-28.

Dwiyanthi, n., & Merta, S. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4830.

Hayat. (2021). *Manajemen Keuangan.* Medan: Madenatera.

Irma, Puspitasari, & Rachmawati, &. (2021). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Nuta Media.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan keuangan.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis Kompetensi*.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistis Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS.* Ponorogo: CV. Wade Group.

Sa'adah. (2020). *Manajemen Keuangan.* Jombang: Universitas KH. A Wahab Hasbullah.

Seto, A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan.* Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Triyonowati, M., & Maryam. (2020). *Manajemen Keuangan II.* Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Vidyasari. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perutaran Modal Kerja Terhadap Proftabilitas. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 41–60.